

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam pembahasan sebelumnya terkait Due Profesional Care, Integritas dan Locus of Control terhadap kualitas audit pada KAP Chris Hermawan, maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu :

1. Sikap Due Profesional Care terhadap kualitas audit, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada auditor KAP Jamaludin, Ardi, Sukinto dan Rekan. dan memiliki hubungan yang kuat dan berpola positif, artinya semakin tinggi nilai sikap Due Profesional Care maka semakin tinggi nilai kualitas auditnya. Besar pengaruh antara sikap Due Profesional Care dengan kualitas audit, yaitu 0,977 yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat.
2. Integritas terhadap kualitas audit, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada auditor KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dan memiliki hubungan yang kuat dan berpola positif, artinya semakin tinggi nilai integritas maka semakin tinggi nilai kualitas auditnya. Besar pengaruh antara integritas dengan kualitas audit, yaitu 0,862 yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat.
3. Locus of Control terhadap kualitas audit, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada auditor KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan memiliki hubungan yang kuat dan berpola positif, artinya

semakin tinggi nilai Locus of Control maka semakin tinggi nilai kualitas auditnya. Besar pengaruh antara Locus of Control dengan kualitas audit, yaitu 0,834 yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat atau bisa dikatakan sempurna.

1.2 Saran

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai pengaruh Due Profesional Care, Integritas dan Locus of Control Auditor terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik Chris Hermawan, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik Chris Hermawan sebagai berikut:

1. Sebaiknya lebih ditingkatkan pengawasan agar setiap auditor yang melaksanakan audit bisa menjaga kejujuran, bertanggung jawab, tetap patuh pada aturan yang ada dan dapat mengendalikan dirinya terhadap intimidasi atau tekanan dalam bentuk apapun, sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Agar dalam pelaksanaan audit memperoleh bukti yang memadai, maka auditor perlu melakukan pelatihan-pelatihan dan pengendalian diri untuk menerapkan sikap kemahiran dengan cermat dan teliti agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan dapat terdeteksi oleh auditor sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.

3. Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Chris Hermawan berada dalam kategori baik. Tetapi masih adanya beberapa auditor yang belum melaporkan temuan pelanggaran dalam laporan auditnya sehingga berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Maka auditor perlu meningkatkan sikap jujur, skeptisme, tanggung jawab, integritas dan kontrol diri yang baik dalam bertindak agar disetiap pelaksanaan audit tidak terjadi kecurangan dan kesalahan yang menyebabkan kualitas audit tidak optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengaruh Due Profesional Care, Integritas, dan Locus Of Control terhadap kualitas hasil audit agar hasil penelitiannya dapat lebih baik lagi.